

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode pada sebuah penelitian sangat diperlukan, yaitu suatu bentuk metode yang sesuai dengan masalah yang akan di teliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan jenis penelitian kasus didalamnya yaitu memaparkan atau menggambarkan tentang Tingkat Pemahaman Orang Tua Terhadap Laporan Hasil Belajar (LHB) peserta didik SMK Negeri 2 Bandar Lampung.

Moh. Nasir (1983:63), “menyatakan bahwa Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti sekelompok manusia , suatu objek , suatu set kondisi , suatu sistem pemikiran ataupun suatu klas peristiwa pada masa sekarang”. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi , gambaran atau lukisan secara sistematis , *factual* yang akurat mengenai fakta dakta , sifat sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Gay (1967:67), “Populasi adalah sekelompok objek atau individu atau peristiwa yang menjadi perhatian peneliti, yang akan dikenai generalisasi penelitian”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2009:61), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Kemudian menurut Santoso dan Tjiptono (2002:79), ”Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus. Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka populasi penelitian ini adalah orang tua murid SMK Negeri 2 Bandar Lampung kelas X dan XI yang berjumlah 218 peserta didik.

2. Teknik Sampling

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:117) sampel adalah “sebagian anggota yang diambil dari keseluruhan obyek yang akan diteliti serta dianggap mewakili populasi diambil dengan menggunakan tehnik tertentu” .

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:12) “mengatakan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi , sebaliknya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan penelitian ini mengambil sampling sebanyak 20 % dari jumlah populasi jadi jumlah sampel yang diteliti adalah 38 orang tua siswa pada siswa dan siswi SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012.

Tabel 3. Jumlah Siswa – Siswi SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012.

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Sampel |
|--------|-------|--------------|--------|
| 1 | X. 1 | 30 | 6 |
| 2 | X. 2 | 32 | 7 |
| 3 | X. 3 | 30 | 6 |
| 4 | XI. 1 | 30 | 6 |
| 6 | XI. 2 | 30 | 6 |
| 7 | XI. 3 | 32 | 7 |
| Jumlah | | 218 | 38 |

Sumber data : Tata Usaha SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1989 :78) , “variabel merupakan konsep sebagai gejala yang bervariasi adalah objek penelitian” .

Suatu permasalahan yang diangkat kedalam sebuah penelitian sulit untuk bisa dipecahkan atau dijawab , apabila fenomena – fenomenayang menjadi sasaran objek penelitian tidak dirumuskan secara spesifik . Maka dalam penelitian ini mempunyai dua variabel , yaitu variabel bebas dan variabel terikat .

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel yang mempengaruhi (X) adalah tingkat pemahaman orang tua.
- b. Variabel yang dipengaruhi (Y) adalah laporan hasil belajar peserta didik.

2. Definisi Operasional Variabel

Agar dapat memberikan gambaran dengan jelas mengenai jenis-jenis variabel dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional di atas dapat diuraikan lebih lanjut, yaitu sebagai berikut:

- a. Pemahaman orang tua yaitu pendapat serta pandangan orang yang paling berperan penting di dalam sebuah keluarga yaitu orang tua.
- b. Laporan hasil belajar yaitu merupakan hasil akhir dari suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh individu yang meliputi berbagai aspek, yaitu pengertian, pemahaman dan tingkah laku.

3. Rencana Pengukuran

Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah studi tentang tingkat pemahaman orang tua terhadap laporan hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Bandar Lampung.

- a. Variabel Bebas (X) yaitu tingkat pemahaman orang tua diukur dengan melihat pemahaman terhadap laporan hasil belajar peserta didik.
 1. pemahaman orang tua terhadap LHB
- b. Variabel Terikat (Y) yaitu laporan hasil belajar peserta didik.
 1. Paham
 2. Kurang Paham
 3. Tidak Paham

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi penelitian ini, maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data. Hal ini dilakukan agar mendapatkan data yang lengkap dan valid yang nantinya dapat menunjang keberhasilan dalam penelitian ini.

1. Teknik Pokok

- a. Angket

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data, peneliti menggunakan angket yang merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Yang didalamnya mengandung Tes Pemahaman yang sebagai alat untuk mengevaluasi, tes pemahaman berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden. Pemberian tes pemahaman kepada responden

dimaksudkan untuk mendapatkan data dari studi tentang tingkat pemahaman orang tua terhadap muatan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik pada laporan hasil belajar peserta didik SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012.

Variabel tentang pemahaman orang tua terhadap laporan hasil belajar siswa diukur dengan alternatif jawaban a, b, c dan untuk menentukan klasifikasi dengan kriteria paham, kurang paham, dan tidak paham.

Menurut Muhammad Natsir (1998:403), yaitu:

- a. Untuk jawaban sesuai dengan harapan diberikan skor 3
- b. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberikan skor 2
- c. Untuk jawaban tidak sesuai dengan harapan diberikan skor 1

2. Teknik Penunjang

a. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip termasuk juga buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara berpedoman / memakai daftar pertanyaan, agar peneliti dapat menerima informasi

seluas-luasnya. Wawancara dilakukan dengan subjek penelitian dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini yang terfokus kepada orang tua siswa-siswi SMK Negeri 2 Bandar Lampung.

E. Validitas dan Uji Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas diadakan melalui control langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator variabel yang diselesaikan dengan maksud dan isi butir soal yang dilakukan melalui koreksi angket dan konsultasi dengan pembimbing.

2. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan reliabilitas apabila tes tersebut menunjukkan hasil-hasil yang tetap dan mantap. Uji reliabilitas dapat ditempuh dengan:

1. menyebarkan angket kepada 10 orang angket diluar responden
2. hasil uji coba dikelompokkan kedalam item ganjil dan genap
3. hasil item ganjil dan item genap, dikorelasikan dengan *product moment*, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien antara variabel X dan Y

x : Variabel bebas

y : Variabel terikat

N: Jumlah responden

(Sutrisno Hadi, 1986 : 294)

4. Untuk mengetahui koefisien reabilitas seluruh kuesioner digunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} : Koefisien korelasi item ganjil genap

(Manase Malo, 1985-139)

5. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas, dengan kriteria sebagai berikut:

0,90-1,00 = Reliabel tinggi

0,50-0,89 = Reliabel sedang

0,00-0,49 = Reliabel rendah

(Manase Malo dkk, 1985:139)

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan setelah data terkumpul yaitu dengan mengidentifikasi data, menyelesaikan dan selanjutnya dilakukan klasifikasi data kemudian menyusun data. Adapun tekniknya sebagai berikut:

Menentukan klasifikasi skor menggunakan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai terendah

K : Kategori

(Sutrisno Hadi, 1986 : 12)

Penentuan tingkat presentase digunakan rumus yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (1984: 184), sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besarnya presentase

F = Jumlah skor yang di peroleh item

N = Jumlah responden

(Muhammad Ali, 1984: 184)

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa untuk menafsirkan banyaknya presentase yang di peroleh di gunakan kriteria sebagai berikut :

76% - 100% = Baik

56% - 75% = Cukup

40% - 55% = Kurang Baik

0% - 39% = Tidak Baik

(Suharsimi Arikunto, 1986 : 196)